

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas yang penulis lakukan tentang Curahan Hati *Online* tentang *Toxic Relationship* dalam Berpacaran di Grup Telegram @TempatCurhatOnline, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Bentuk-bentuk *toxic Relationship* dalam berpacaran yang terjadi di grup Telegram @TempatCurhatOnline. terdapat beberapa bentuk yang dikategorikan menjadi 4 jenis kekerasan, yaitu *pertama*, kekerasan emosional berupa sikap posesif, berkata kasar dan kebohongan; *kedua*, kekerasan fisik berupa pencekikan; *ketiga*, kekerasan ekonomi (*financial*) berupa pemerasan keuangan dan *keempat*, kekerasan seksual berupa pemaksaan menyentuh atau memegang daerah alat vital. Keempat bentuk kekerasan tersebut di akibatkan oleh rasa cinta yang berlebihan dan takut akan kehilangan pasangannya sehingga menimbulkan tidakan-tindakan posesif, cemburu yang berlebihan sampai adanya kekerasan seperti seksual maupun fisik.
2. Faktor penyebab terjadinya *toxic Relationship* dalam berpacaran yang terjadi di grup Telegram @TempatCurhatOnline terdapat 2 jenis, yaitu faktor individu dan faktor lingkungan. *Pertama*, faktor individu memiliki 3 sebab, yaitu pengalaman masa lalu, kontrol diri dalam

mencintai dan kontrol diri dalam menghadapi masalah. Yang *kedua*, faktor lingkungan disebabkan oleh keluarga yaitu pola asuh orang tua.

## **B. Saran**

1. Bagi seseorang yang mengalami *toxic Relationship* dalam berpacaran disarankan dapat mengatasi konflik dalam hubungannya dengan cara menjalin komunikasi yang lebih baik lagi sehingga masalah dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya kekerasan. Tindakan yang baik apabila korban dapat mengakhiri hubungan yang *toxic* atau mengubahnya menjadi hubungan yang sehat. Jangan biarkan diri anda kehilangan harga diri hanya karena tidak berani meninggalkan hubungan yang *toxic*.
2. Untuk peneliti selanjutnya peneliti diharapkan dapat mencari subjek yang lebih banyak sehingga data yang diperoleh lebih banyak dan beragam, dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam menemukan subjek yang merupakan korban *toxic Relationship* terlebih korban yang memiliki jenis kelamin laki-laki. Selain itu, subjek pada penelitian ini adalah orang atau korban yang pernah menjalin hubungan berpacaran yang *toxic*, sehingga untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dari sudut pandang pelaku untuk mengetahui alasan pelaku melakukan tindakan *toxic Relationship* terhadap korban.